

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *QUIZ TEAM*
PADA MATA PELAJARAN MENGGUNAKAN
HASIL PENGUKURAN DI SMK
NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

FERNANDO ARIBI

06089/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran di SMK Negeri 1 Padang

Nama : FERNANDO ARIBI

BP/Nim : 2008/06089

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

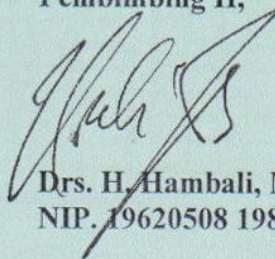
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. H. Usmeldi, M.Pd
NIP. 19600910 198511 001

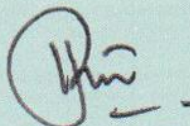
Pembimbing II,



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, S.T, M.T
Nip. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran di SMK Negeri 1 Padang

Nama : FERNANDO ARIBI

BP/Nim : 2008/06089

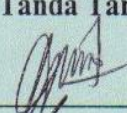
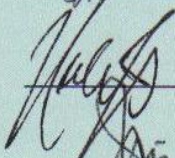
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, September 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Usmeldi, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. H. Hambali, M.Kes	
Anggota	: Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd	
Anggota	: Drs. Aswardi, M.T	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar-Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fernando Aribi
NIM/BP : 06089/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran di SMK Negeri 1 Padang, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2014

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, S.T,M.T
NIP.19721111 199903 1 002



atakan

Fernando Aribi
NIM. 06089/2008

ABSTRAK

Fernando Aribi (2014) : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran di SMK Negeri 1 Padang

Pembimbing : (I) Dr. Usmeldi, M.Pd (II) Drs. Hambali, M.kes

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran, sehingga berdampak rendahnya hasil belajar siswa (dapat dilihat persentase hasil belajar siswa kelas X TDTL SMK Negeri 1 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 17 orang (45,95) yang lulus, sedangkan yang Tidak Lulus adalah sebanyak 20 orang (54,05%), Jadi masih banyak hasil belajar siswa yang di bawah KKM sebesar 80). Berdasarkan fenomena di lapangan, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar, diantaranya adalah pelaksanaan pembelajaran dan kesiapan perangkat mengajar. Proses pembelajaran yang dilakukan saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran pendidikan karakter melalui model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* pada mata pelajaran Menggunakan Hasil pengukuran yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini merupakan (*research and the development*). Menurut Thiagarajan (dalam Trianto, 2010: 93) prosedur penelitian pengembangan model 4D Subjek penelitian ini adalah perangkat pembelajaran pendidikan karakter mata pelajaran menggunakan hasil pengukuran. Responden penelitian ini adalah guru mata pelajaran dan siswa kelas X TDTL SMK N 1 Padang yang berjumlah 24 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 25 item data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*, hasil *Gain Score* rata-rata diperoleh 0,49 termasuk dalam kategori sedang, dan penyebaran angket sebanyak 24 angket untuk siswa (uji pratikalitas), data yang diperoleh rata-rata keseluruhan 90 atau dikategorikan sangat praktis. Untuk validitas RPP dan Validitas Handout diisi oleh 3 orang guru dan 2 orang guru mengisi angket pratikalitas , data yang diperoleh untuk validitas RPP rata-rata adalah 88,33 atau dikategorikan Valid, untuk validitas *Handout* didapat rata-rata 84,44 atau dikategorikan Valid dan untuk uji pratikalitas diperoleh 88,10 atau dikategorikan Praktis.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* telah efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dilihat bahwa 85 % dari jumlah siswa sudah memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal, dan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa adalah 0,49 dan termasuk dalam kategori sedang dan rata-rata nilai karakter siswa 30,35 termasuk dalam kategori mula berkembang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. آمِينَ

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendidikan Karakter Melalui Model Aktif Tipe *Quiz Team* Pada Mata Pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Di SMKN 1 Padang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Orang Tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
2. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd, Dosen Pembimbing I.

4. Bapak Drs. H. Hambali, M. Kes, Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Amirin S, M. Pd, Pengarah I
6. Bapak Drs Aswardi, MT, Dosen Pengarah II.
7. Bapak Mardanus, S. Pd, MM , Kepala SMK N 1 Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2008.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN	i
JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SKRIPSI.....	
HALAMAN PENGESAHAN	iii
.....	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK.....	v
.....	
KATA	vi
PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	vii
.....	
DAFTAR TABEL	viii
.....	
DAFTAR GAMBAR	ix
.....	
DAFTAR LMPIRAN	x
.....	
BAB I. PENDAHULUAN	
	1
A. Latar Belakang Masalah	8
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah,.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Mamfaat Penelitian.....	10
G. Spesifikasi Produk.....	
BAB II. KAJIAN TEORI	12
A. Pendidikan Karakter.....	
B. Hasil Belajar.....	14
C. Model Pembelajaran Aktif.....	19
D. Model Pembelajaran Aktif tipe <i>Quiz team</i>	22

	E. Penelitian yang Relevan.....	23
	F. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III.	METODE PENELITIAN	
		27
	A. Jenis Penelitian.....	29
	B. Prosedur Penelitian.....	36
	C. Subjek Penelitian.....	36
	D. Definisi Operasional.....	37
	E. Instrumen Penelitian.....	43
	F. Teknik Pengumpulan Data	44
	G. Teknik Analisis Data.....	
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
		49
	A. Deskripsi Data.....	67
	B. Pembahasan.....	
BAB V	PENUTUP	
		70
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran.....	72
DAFTAR		
PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN.....		
..		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X TDTL Smester 1 Tahun Ajaran 2012/2013....	3
2. Kisi-Kisi Soal Tes	38
3. Klasifikasi Indeks <i>Reliabilitas</i>	40
4. Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	41
5. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	42
6. Kategori Kevalidan.....	44
7. Klasifikasi Kategori Praktis.....	45
8. Hasil Uji Validitas RPP.....	54
9. Hasil Uji Validitas <i>HandOut</i>	55
10. Hasil Uji Praktikalitas Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>QuiTeam</i>	58
11. Rekapitulasi Hasil dari Data Praktikalitas Model pembelajaran Aktif tipe <i>Quiz Team</i> oleh Siswa.....	58
12. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku <i>pretest</i>	59
13. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	60
14. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku <i>pretest</i>	61
15. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> X TDTL.....	62
16. Rangkuman Uji Normalitas <i>Posttest</i>	64
17. Peningkatan Hasil Belajar.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	25
2. Alur Penelitian	34
3. Identitas, SK, KD, dan Indikator Pembelajaran.....	52
4. Tujuan Pembelajaran dan Materi Ajar	52
5. Model Pembelajaran.....	52
6. Kegiatan Pembelajaran.....	53
7. Penilaian dan Prosedur Penilaian	53
8. Format <i>Handout</i>	54
9. Histogram <i>PreTest</i> Siswa	62
10. Histogram <i>Post-Test</i> Siswa	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	73
2. Kisi-kisi Angket Validitas RPP	85
3. RPP Menggunakan Hasil Pengukuran	89
4. Kisi-Kisi Angket Validitas <i>Hand Out</i>	95
5. <i>Hand Out</i> MHP	99
6. Lembar Observasi untuk Guru	102
7. Lembar Observasi untuk Siswa	105
8. Daftar Siswa Kelas Uji Coba	108
9. Soal Uji Coba Kelas X TITL	109
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	115
11. Data Uji Coba	116
12. Perhitungan Validitas Instrumen	117
13. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	119
14. Perhitungan Indeks Kesukasan Soal Uji Coba	120
15. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba	123
16. Lembar Penilaian Pendidikan Karakter	126
17. Soal <i>Pre-test</i>	130
18. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i>	134
19. Soal <i>Post-test</i>	135

20. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	139
21. Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Gain Csore)	140
22. Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas X TDTL	142
23. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas X TDTL	147
24. Kurva 0 – Z	153
25. Tabel Distribusi Chi Square (X^2)	154
26. Tabel r	155
27. Foto-foto Penelitian	157
28. 21. Surat-surat	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan, pendidikan merupakan aspek yang sangat penting. Pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang terampil, kreatif dan inovatif. Untuk membentuk sumber daya manusia tersebut diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut yaitu melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan, pendidikan menekankan pada proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pendidikan formal yang dilakukan di sekolah-sekolah sampai sekarang tetap merupakan lembaga pendidikan utama yang merupakan pusat pengembangan sumber daya manusia dengan didukung oleh pendidikan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah atau lembaga pendidikan formal yang memadukan antara keterampilan dengan ilmu pengetahuan. Hal ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan serta memiliki keterampilan tertentu, sehingga mereka mampu bersaing dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri ataupun berwiraswasta.

Sesuai dengan Permendiknas No. 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), lulusan SMK harus bisa menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya. Untuk bisa mencapai SKL tersebut, diharapkan siswa benar-benar paham dan mengerti dengan materi yang ada pada setiap mata pelajaran.

SMKN 1 Padang adalah jalur pendidikan formal yang mempunyai kepentingan menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing. Program keahlian yang diselenggarakan dibagi kedalam lima bidang, yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Audio Video dan Teknik Konstruksi Kayu. Program Teknik Audio video merupakan bidang Teknik Elektro yang berorientasi pada penciptaan tenaga kerja kelistrikan dengan tujuan pokok menyiapkan tenaga profesional pada keahlian teknik dan teknologi.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMKN 1 Padang ditemukan masih banyaknya nilai siswa pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran siswa kelas X TDTL (Teknik Distribusi Tenaga Listrik) yang berada di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada Tabel .

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Siswa kelas X TDTL Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Persentase Ketuntasan			
		< 70 (Tidak tuntas)	Persentase	> 70 (Tuntas)	Persentase
1	X TDTL	20	54.05 %	17	45.95 %
Jumlah Siswa		37			

Sumber : Guru Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran
 Dari tabel 1 dapat dilihat persentase hasil belajar siswa kelas X TDTL

SMK Negeri 1 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013 adalah, yang Lulus KKM >70 sebanyak 17 orang (45,95 %), sedangkan yang Tidak Lulus adalah sebanyak 20 orang (54,05 %). Persentase siswa yang lulus lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang lulus. Jadi masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah KKM.

Beberapa hal yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran adalah pelaksanaan pembelajaran dan kesiapan perangkat mengajar. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman.

Adapun permasalahan lain yang terjadi pada siswa yaitu pada saat pemberian tugas, masih kurangnya minat siswa dalam pembuatan tugas baik di rumah ataupun di sekolah. Dari banyaknya siswa yang mengerjakan tugas, hanya beberapa orang siswa yg mengerjakan tugas dengan baik dan benar, dan yang lainnya hanya mengerjakan tugas di sekolah mencontek tugas temannya.

Hal ini dapat mengakibatkan kurang terlibatnya semua siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kebanyakan siswa merasakan bosan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan jawaban siswa ketika ditanyakan alasan mereka yang sering permissi keluar disaat pembelajaran berlangsung karena jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Guru juga kurang memperhatikan kemampuan lain yang seharusnya dapat ditumbuhkan melalui kegiatan pembelajaran seperti motivasi, aktivitas, kreatifitas dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Tugas guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif dan efisien. Karena menurut pilar-pilar pembelajaran dari UNESCO, selain terjadi '*learning to know*' (pembelajaran untuk tahu), juga harus terjadi '*learning to do*' (pembelajaran untuk berbuat), dan bahkan dituntut sampai pada '*learning to be*' (pembelajaran untuk membangun jati diri) yang kokoh dan '*learning to live together*' (pembelajaran untuk hidup bersama secara harmonis). Apapun aktifitas pembelajaran yang diupayakan guru, aktifitas-aktifitas tersebut haruslah mampu memfasilitasi pembentukan dan pengembangan karakter peserta didik. Masih banyaknya guru yang belum menyiapkan perangkat pembelajaran dengan sebagaimana mestinya

Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Kepedulian pada nilai karakter telah dirumuskan pada fungsi dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam pasal 3 UU No 20 tahun 2003 yaitu : “Untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Seiring dengan tujuan pendidikan ini pula, Kementrian Pendidikan Nasional (2011) mencanangkan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan.

Karakter siswa di SMK N 1 Padang pada umumnya sama dengan sekolah-sekolah lain, banyak siswa yang bermasalah dalam proses pembelajaran misalnya cabut, tidur di dalam kelas, tidak mau diajak diskusi, serta tidak mengerjakan tugas. Banyak siswa yang kurang bersosialisasi dengan orang-orang dan lingkungan di sekitarnya sehingga membuat siswa tersebut kurang rasa percaya diri atas kemampuannya. Kurangnya karakter siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari kurangnya rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Selain kurangnya minat dalam proses pembelajaran, kedisiplinan dan rasa ingin tahu mereka juga sangat sulit untuk ditingkatkan. Mereka lebih memilih untuk menerima apa yang diberikan guru tanpa berniat menambah ilmu tersebut di luar jadwal pembelajaran. Ketika mereka diberikan tugas, mereka lebih senang mencontoh apa yang telah dikerjakan temannya.

Untuk mengatasi masalah diatas dibutuhkan suatu Perangkat pembelajaran dan model pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada peserta didik dan meningkatkan motivasi, aktivitas, kreatifitas dan pemahaman siswa. Usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran adalah dengan menerapkan metode atau model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kompetensi setiap siswa bisa berkembang. Dengan demikian siswa aktif belajar dan mencari informasi sendiri. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Pada umumnya guru di SMK Negeri 1 Padang masih menggunakan pembelajaran ceramah sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru sedangkan siswa hanya sebagai pendengar sehingga siswa sering merasa bosan dalam proses pembelajaran, tidak tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan, sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari, penekanan hanya pada penyelesaian tugas, daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal. Untuk menanggulangi hal-hal tersebut seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai model-model pembelajaran,

dimana melalui model pembelajaran yang digunakannya akan dapat memberikan nilai tambah bagi anak didiknya salah satunya adalah model pembelajaran aktif.

Salah satu model pembelajaran aktif yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa adalah model pembelajaran *Quiz Team*. *Quiz Team* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang didalamnya siswa dibentuk kedalam 3 kelompok belajar. Pilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian. Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah presentasi. Batasi presentasi sampai ± 10 menit. Minta tim A menyiapkan Kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak akan memakan waktu lebih dari 5 menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka. Tim A mengucil Tim B. Jika Tim B tidak bisa menjawab, Tim C diberi kesempatan menjawab pertanyaan tersebut. Tim A melanjutkan pertanyaan selanjutnya ke anggota Tim C, dan jika Tim C tidak bisa menjawab, maka pertanyaan di lemparkan ke Tim B. Ketika Kuis selesai, lanjutkan dengan bagian kedua dari pelajaran, dan tunjuk tim B sebagai pemimpin Kuis. Setelah Tim B menyelesaikan ujian tersebut, lanjutkan pada bagian ke tiga dan Tim C sebagai pemimpin Kuis.

Selain dapat mengembangkan pemahaman siswa dalam belajar, model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* ini juga mampu meningkatkan kerja sama, pengembangan karakter siswa dan tanggung jawab sesama anggota kelompoknya. Selain itu juga mampu meningkatkan persaingan yang positif bagi siswa dalam model pembelajaran tipe *Quiz Team*.

Berdasarkan hal di atas perlu dilakukan penelitian untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pendidikan karakter melalui model pembelajaran *quiz team* pada mata pelajaran Menggunakan hasil pengukuran dengan kompetensi dasar melakukan pengukuran komponen induktor (L).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang ditemukan di kelas X TDTL SMK Negeri 1 Padang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran.
2. Persentase ketuntasan belajar siswa masih rendah.
3. Siswa sering datang terlambat saat pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran.
4. Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran berpusat pada guru, sehingga siswa tidak berperan aktif dan hanya menerima penjelasan dari guru.
5. Masih banyaknya siswa yang tidak jujur dan disiplin dalam mengerjakan tugas.
6. Masih banyaknya siswa yang hanya datang, duduk, dengar, diam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dibatasi pada masih banyaknya siswa yang tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, persentase ketuntasan belajar

masih rendah, dan masih banyaknya siswa yang tidak jujur dan disiplin dalam mengerjakan tugas pada kompetensi dasar melakukan pengukuran komponen induktor.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran pendidikan karakter melalui model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* pada mata pelajaran Menggunakan Hasil pengukuran yang valid, praktis, dan efektif?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran pendidikan karakter melalui model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* pada mata pelajaran Menggunakan Hasil pengukuran yang valid, praktis, dan efektif.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, memberi pengalaman yang berharga melalui keterlibatannya secara aktif dalam proses pembelajaran, melalui kegiatan mengkonstruksikan materi pelajaran, diskusi dalam kelompok, dan berinteraksi dengan guru dan rekannya. Kegiatan ini akan bermanfaat sebagai ajang latihan untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata yang penuh tantangan.

2. Bagi guru dan calon guru, memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat memberi peluang kepada siswa dalam mengembangkan segala potensi melalui pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran
3. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah serta menciptakan peserta didik yang berkualitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan.

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang dihasilkan dari penelitian ini berupa model pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan *handout* pada mata pelajaran Memahami dasar-dasar kelistrikan dengan kompetensi dasar Menggunakan Hasil pengukuran. Penjelasan dari masing-masing produk adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran menggambarkan secara jelas ciri khas dari pengembangan pendidikan karakter melalui model pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Pembelajaran dimulai dengan membentuk kelompok belajar dalam tiga kelompok belajar, pilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian, batasi waktu presentasi 10 menit, kelompok yang menyajikan menyiapkan *quiz* yang berjawaban singkat dan kelompok lainnya di beri kesempatan memeriksa catatannya, penyaji meminta salah satu tim menjawab pertanyaan jika pertanyaan tidak terjawab maka pertanyaan di

lempar pada tim berikutnya, untuk tim berikutnya lakukan seperti tim sebelumnya.

2. Materi ajar dalam bentuk *handout*, ditulis dalam kalimat sederhana tapi baku serta gambar-gambar yang berwarna dan mempermudah siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan. *Handout* yang digunakan dan dibagikan kepada siswa untuk satu kompetensi dasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan yaitu: dihasilkan RPP dan *handout* pembelajaran MHP, dari hasil analisis data menunjukkan bahwa RPP dan *handout* yang dikembangkan termasuk kedalam kategori valid. Nilai validitas RPP ini merupakan hasil rata-rata dari beberapa aspek yaitu : identitas, kelengkapan bagian, model pembelajaran, pendidikan karakter. Nilai validitas *handout* ini merupakan hasil rata-rata dari beberapa aspek yaitu : kelayakan isi, kebahasaan, penyajian.

Model pembelajaran aktif tipe *quiz team* dinyatakan praktis setelah dilakukannya observasi oleh Guru dan siswa, selanjutnya dilakukan uji praktikalitas. Dari analisis hasil uji praktikalitas terhadap model pembelajaran aktif tipe *quiz team* oleh guru diketahui bahwa model pembelajaran dikategorikan praktis. Sedangkan analisis hasil uji praktikalitas terhadap model pembelajaran oleh siswa dijelaskan bahwa model pembelajaran aktif tipe *quiz team* dikategorikan sangat praktis. Nilai praktis merupakan rata-rata dari 3 aspek dalam uji praktikalitas yaitu keterampilan membuka dan menutup, inti pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* yaitu : keterampilan membuka dan menutup, inti pembelajaran, penggunaan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team*.

Perangkat Pembelajaran berupa RPP dan *handout* dalam model pembelajaran aktif tipe *quiz team* dikatakan efektif karena persentase ketuntasan hasil belajar siswa lebih dari 85 % yaitu 91,67 % dan *Gain Score* rata-rata peningkatan hasil belajar secara keseluruhan 0,49 termasuk dalam kategori sedang. Rata-rata karakter siswa adalah 30,54 dan masuk kedalam kategori mulai berkembang.

Dari penjelasan di atas, pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru maupun calon guru untuk dapat mengembangkan RPP dan *Handout* dengan menggunakan Model Pembelajaran Aktif tipe *Quiz Team* dan menggunakan model pembelajaran lainnya agar lebih bervariasi.
2. Peneliti lain dapat merancang RPP dan *Handout* dengan mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran, dan mata pembelajaran lainnya untuk keseluruhan materi kelas X, XI dan XII SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta. Dektorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Fadillah M. 2008. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berfikir-Berpasangan Berbagi (*Think-Pair-Share*) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP 6 Pariaman”. *Tesis*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Fraenkel, J.R., and Wallen, N.E. 2003. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: MacGraw-Hill.
- Hakim, Lukman. (2002). *Quo Animo Karakter Bangsa*. Proceeding of International Conference. Langsa: STAIN Zawiyah Cot Kala.
- Kemendiknas. 2010. *Petunjuk Teknis Pengembangan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendiknas, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Mardapi. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Makalah disampaikan pada Konvensi Pendidikan tanggal 19-23 September 2000 di Universitas Negeri Jakarta.
- Meltzer. 2002. *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conseptual Learning Gain in Physics: a Possible “Hidden Variable” in Diagnostic Pretest Score Departement of Physic and astronomy* : Iowa State University.
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung.
- Prayitno&Khaidir Afriva. 2011. *Model Pendidikan Karakter Cerdas*. Padang: UNP Press.
- Prayitno. 2008. *Pendidikan Dasar dan Teori Praktis*. Jilid 1. Padang: Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.
- Riduwan. 2006. *Belajar mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula* . Bandung : Alfabeta.
- Siberman, Melvin. 2004. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia dan Nuansa.
- Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudijono, A. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N dan A. Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.